# BAB 1
# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Masalah

Dinas Kesehatan adalah sebuah instansi milik pemerintah Indonesia, yang melayani kebutuhan kesehatan rakyat indonesia. Dinas Kesehatan Kota Bandung yang terletak di Jalan Supratman No.73 Bandung. Dinas Kesehatan Kota Bandung sangat megedepankan betapa pentingnya kesehatan masyarakat karena kesehatan merupakan kebutuhan setiap manusia agar dapat beraktifitas. Dinas Kesehatan Kota Bandung mempunyai Bagian Gudang dalam melakukan penyimpanan Barang Kesehatan untuk memenuhi kebutuhan 43 Puskesmas dan 32 UPT. Barang pada Dinas Kesehatan ini berupa barang modal, inventaris, dan barang habis pakai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Asep Rohmat dari Kepala Gudang di Dinas Kesehatan Kota Bandung, menyatakan bahwa saat ini Dinas Kesehatan Kota Bandung memenuhi kebutuhan obat yang merupakan barang modal, alat kesehatan yang merupakan barang inventaris dan ATK yang merupakan barang habis pakai. Dalam rangka memenuhi kebutuhan dari Puskesmas yang jumlah permintaannya berbeda-beda , membuat Dinas Kesehatan Kota Bandung perlu merencanakan dalam menentukan banyaknya barang yang akan dibeli. Hal ini membuat Dinas Kesehatan perlu merencanakan jumlah persediaan serta menyesuaikan dengan dana APBD untuk memenuhi kebutuhan Puskesmas yang berada di Kota Bandung. Hal ini mengakibatkan tidak semua kebutuhan puskesmas atau UPT dapat terpenuhi. Pengadaan persediaan barang dilakukan atas kerjasama Dinas Kesehatan dan pihak swasta setiap satu tahun sekali.

Dinas Kesehatan harus memenuhi permintaan barang dari Puskesmas/UPT seluruh Kota Bandung. Dalam hal ini Bagian Gudang Dinas Kesehatan Kota Bandung melakukan pencatatan untuk penerimaan barang dengan menggunakan formulir. Formulir tersebut masih berupa berkas dalam bentuk arsip, Kepala Bagian Gudang melakukan rekapitulasi formulir dengan cara manual untuk pembuatan laporan penerimaan, sehingga pencarian arsip menjadi susah dan sering terjadinya kehilangan arsip. Bagian Gudang Dinas Kesehatan Kota Bandung juga mengalami

masalah dalam memenuhi permintaan barang seperti meningkatnya permintaan menyebabkan kekurangan persediaan barang dan terjadinya barang habis (*stock out*) dan barang yang rusak atau kadaluarsa. Dalam rangka mengatasi hal tersebut, Bagian Gudang harus memiliki persediaan yang dapat memenuhi kebutuhan 43 Puskesmas dan 32 UPT. Namun apabila Bagian Gudang menyediakan persediaan terlalu sedikit, Bagian Gudang akan mengalami kesulitan dalam memenuhi permintaan barang yang melonjak. Sebaliknya, apabila Bagian gudang menyediakan persediaan terlalu banyak, kemungkinan Bagian Gudang akan mengalami kerugian karena adanya barang yang mempunyai tanggal kadaluwarsa dan biaya penyimpanan yang makin besar.

Berdasarkan uraian di atas maka diperlukan sebuah sitem informasi yang dapat membantu dalam perencanaan dan pengendalian persediaan untuk memenuhi kebutuhan 43 Puskesmas dan 32 UPT. Sistem informasi yang dapat menentukan stok persediaan yang optimal dalam memenuhi permintaan barang dengan judul skripsi "Sistem Pengendalian Persediaan Barang Di Dinas Kesehatan Kota Bandung Menggunakan *Periodic Review Method*".

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ditemukan dari latar belakang diatas yaitu :

1. Bagaimana Kepala Sub Bagian Umum Dinas Kesehatan Kota Bandung merencanakan dan mengendalikan persediaan barang di Gudang pada Dinas Kesehatan Kota Bandung.
2. Bagaimana Kepala Gudang Dinas Kesehatan Kota Bandung membuat laporan stok barang dalam memenuhi kebutuhan 43 Puskesmas dan 32 UPT di Gudang pada Dinas Kesehatan Kota Bandung.
3. Bagaimana Kepala Sub Bagian Umum Dinas Kesehatan Kota Bandung membuat laporan penerimaan barang.

## 1.3 Maksud dan Tujuan

### 1.3.1 Maksud

Maksud dari pembuatan sistem informasi ini adalah membangun sebuah sistem pengendalian persediaan barang di Dinas Kesehatan Kota Bandung.

### 1.3.2 Tujuan

Sedangkan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Mempermudah Kepala Sub Bagian Umum Dinas Kesehatan Kota Bandung melakukan perencanaan dan pengendalian dalam menentukan berapa banyak akan kebutuhan barang yang dibutuhkan dalam pengadaan barang Dinas Kesehatan Kota Bandung.
2. Mempermudah Kepala Gudang Dinas Kesehatan Kota Bandung untuk menghasilkan laporan stok barang dalam memenuhi kebutuhan 43 Puskesmas dan 32 UPT.
3. Membantu Kepala Sub Bagian Umum Dinas Kesehatan Kota Bandung dalam memperoleh informasi laporan penerimaan barang.

## 1.4 Batasan Masalah

Adapun ruang lingkup yang dibahas sangat luas, maka diperlukan batasan masalah agar aplikasi ini dapat dibuat lebih terarah dan mengacu kepada tujuan utama. yaitu:

1. Data yang akan diolah adalah data barang yang diambil dari history data Barang dari tahun 2010.
2. Proses yang dilibatkan antara lain mengelola data barang, mengelola distribusi barang, pengelolaan laporan dan menentukan stok optimal.
3. Pengendalian persediaan barang dilakukan dengan menghitung probabilitas sistem p (*periodic review method*) karena permintaan yang tidak tetap dan berbeda-beda tiap Puskesmas atau UPT .
4. Keluaran dari sistem yang dibangun adalah informasi laporan persediaan barang.

5. Data barang yang akan diolah meliputi barang modal (obat-obatan dan vaksin), barang inventaris (alat kesehatan) dan barang habis pakai (ATK).
6. Data barang adalah data permintaan barang kebutuhan 43 Puskesmas dan 32 UPT.
7. Perhitungan jumlah pemesanan barang menggunakan metode EOQ.

## 1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian adalah metodologi probabilitas.

### 1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Teknik – teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah :

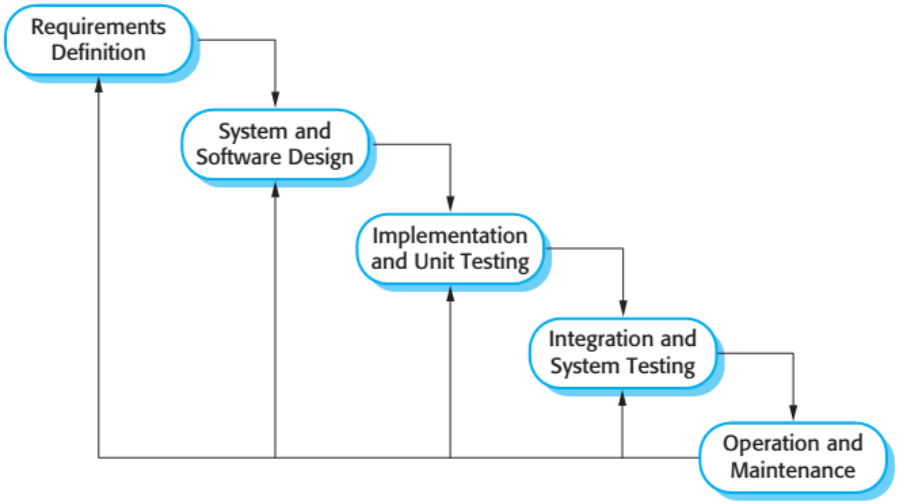
1. **Wawancara (*Interview*)**

   Pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara secara langsung dengan Kepala Gudang untuk mengetahui alur proses bisnis yang berlaku dan memperoleh masalah-masalah yang ada pada Bagian Gudang di Dinas Kesehatan Kota Bandung.
2. **Pengamatan (Observasi)**

   Pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung di lapangan yakni mengamati alur barang masuk, pendistribusian barang, kartu barang, surat barang masuk, surat baeang keluar, dan arsip barang.

### 1.5.2 Metode Pembangunan Perangkat Lunak

Teknik analisis data dalam pembuatan perangkat lunak menggunakan paradigma perangkat lunak secara *waterfall*, yang meliputi beberapa proses diantaranya dapat dilihat pada Gambar 1.1 [1]:




**Gambar 1.1 Waterfall [1]**

***a. Requirment Definition***

Tahap *Requirment Definition* merupakan analisis untuk memahami masalah, kebutuhan *software*, dan tahap untuk mengadakan pengumpulan data dengan melakukan pertemuan dengan Kepala Sub Bagian Umum di Dinas Kesehatan Kota Bandung serta Kepala Gudang dalam rangka mengumpulkan data-data tambahan baik yang ada di jurnal, artikel, maupun dari internet yang berkaitan dengan pengendalian persediaan.

***b. System and Software Design***

Tahap *System and Software Design* merupakan lanjutan dari proses *requirement.* Tahapan ini akan menerjemahkan data kebutuhan ke sebuah perancangan agar dapat dipahami pengguna. Membuat perancangan dari data yang dimodelkan menggunakan ERD (*Entity Relationship Diagram)* serta untuk menggambarkan pemodelan object menggunakan UML dalam pembangunan sistem pengendalian persediaan di Dinas Kesehatan Kota Bandung.

***c. Implementation and Unit Testing***

Tahap ini akan menerjemahkan data atau pemecahan masalah yang telah dirancang ke dalam bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai *database server* yang menerima dan mengirimkan datanya. Evaluasi terhadap sistem yang baru untuk mengetahui apakah sistem telah memenuhi tujuan yang ingin dicapai.

Dari hasil evaluasi ini dimungkinkan untuk melakukan perubahan-perubahan yang diperlukan terhadap sistem agar sistem senantiasa dapat digunakan dengan baik.

***d. Integration and System Testing***

Tahap ini bisa dilakukan pengujian terhadap aplikasi secara menyeluruh dengan metode *blackbox* testing. *Blackbox testing* yang dilakukan berupa pengujian fungsi dan modul yang ada pada aplikasi apakah sedah sesuai dengan kebutuhan dari Dinas Kesehatan Kota Bandung.

**e. *Operations and Maintenance***

Tahap ini bisa dikatakan akhir dari pembuatan aplikasi, yakni proses menjalankan aplikasi. Setelah melakukan analisis, desain dan pengkodean, maka sistem yang sudah jadi akan digunakan oleh pengguna yang terkait dengan sistem pengendalian persediaan. Kemudian sistem yang telah dibuat harus dilakukan pemeliharaan secara berkala

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

**BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab 1 akan membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab 2 akan dibagi menjadi dua bagian yaitu: tinjauan perusahaan dan landasan teori. Tinjauan perusahaan akan berisi tentang profil perusahaan, sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, logo perusahaan, struktur organisasi perusahaan, deskripsi jabatan. Sedangkan landasan teori berisi berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan sistem pengendalian persediaan.

**BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab 3 akan membahas tentang proses menganalisa kebutuhan dan dilakukan pula proses perancangan sistem pengendalian persediaan yang akan dibangun sesuai analisa yang telah dilakukan, seperti analisis masalah, analisis sistem yang

sedang berjalan, analisis kebutuhan non-fungsional berupa analisis perangkat keras, analisa perangkat lunak, dan analisis pengguna, analisis pengendalian dengan menggunakan *periodic review method.*

**BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM**

Bab 4 akan membahas tentang implementasi sistem terhadap perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan, implementasi basis data dan implementasi antarmuka.

**BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab 5 akan membahas tentang kesimpulan berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dan saran yang dapat diberikan untuk perangkat lunak ini untuk kemudian dapat dikembangkan kembali di Dinas Kesehatan Kota Bandung.